

Pelatihan Desain Kemasan Produk Asosiasi UMKM Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik (Studi Kasus : Produk Kerupuk)

Akhmad Wasiur Rizqi¹, Moh. Jufriyanto², Pregiwati Pusporini³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101 Gresik Kota Baru, Gresik, Jawa Timur
Email Korespondensi : akhmad_wasiur@umg.ac.id

Received 15 Juni 2021, Revised 28 Juli 2021, Accepted 11 Agustus 2021

ABSTRAK

Kemasan merupakan salah satu hal penting dalam melakukan penjualan dan pemasaran produk. Desain kemasan yang baik akan menjadi daya tarik konsumen untuk minat terhadap suatu produk. Semakin tinggi minat konsumen maka semakin tinggi penjualan. Asosiasi UMKM Sidayu merupakan perkumpulan organisasi UMKM yang ada di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Salah satu hasil produk unggulan UMKM yaitu kerupuk. Permasalahan yang terjadi bahwa banyak produk yang belum memiliki kemasan yang menarik, salah satunya adalah produk kerupuk tersebut. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan desain kemasan kepada pelaku UMKM agar mampu meningkatkan penjualan produk. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan desain kemasan yaitu aplikasi canva dan alat yang digunakan yaitu *handphone*. Program pelatihan ini dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut, yaitu pelaku UMKM mulai mengerti mengenai pentingnya desain kemasan pada produk. Pelaku UMKM mulai mengerti dengan adanya desain kemasan memberikan identitas tentang kepemilikan produk tersebut. Pelaku UMKM juga mulai mengerti serta dapat menggunakan aplikasi canva untuk membuat desain kemasan.

Kata kunci: Desain kemasan, UMKM, *Canva*.

ABSTRACT

Packaging is one of the important things in selling and marketing products. A good packaging design will be a consumer attraction for interest in a product. The higher the consumer interest, the higher the sales. Association of MSME Sidayu is a association of MSME organizations in Sidayu Subdistrict, Gresik Regency. One of the leading products of MSMEs is crackers. The problem that occurs that many products do not have attractive packaging, one of which is the cracker product. Therefore, packaging design training is conducted to MSMEs in order to increase product sales. The applications used in packaging design training are canva applications and tools used that are mobile phones. This training program is conducted through community service activities. The result of these activities, namely MSMEs began to understand about the importance of packaging design on products. MSME actors began to terrorize with the packaging design to provide an identity about the ownership of the product.. MSME actors are also beginning to understand and can use canva applications to create packaging designs.

Keywords : *Packaging design, MSME, Canva*

PENDAHULUAN

Sebagian besar kemasan produk UMKM tidak memiliki desain kemasan yang menarik, inovatif, dan kreatif. Produk makanan hanya dibungkus dengan plastik transparan tanpa menggunakan label atau informasi apapun, sehingga produk yang dijual terkesan kurang menarik. Salah satu elemen terpenting dalam visual produk adalah kemasan (Erlyana, 2018).

Perkembangan desain kemasan sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kualitas dan kemasan yang bervariasi. Pada perkembangan era 4.0, kualitas produk yang akan dipasarkan dipengaruhi oleh label dan kemasan. Adanya kualitas produk dan kemasan yang menarik membuat produk yang dipasarkan kepada masyarakat dapat bersaing sesuai dengan kualifikasi keunggulan produk (Prasetya, Laksono, & Hidayat, 2020). Kemasan produk menjadi salah satu alat promosi yang baik dalam pemasaran produk. Peningkatan kebutuhan masyarakat serta persaingan berbagai kategori produk membutuhkan kemasan yang baik untuk produk. Jika kemasan produk ingin sesuai fungsinya maka model view dapat membantu konsumen dalam keputusan pembelian produk (Erlyana, 2019).

Daya tarik sebuah produk baik produk makanan dan minuman dapat ditingkatkan melalui pengembangan desain kemasan yang baik. Pengembangan desain kemasan mengacu pada pemenuhan kebutuhan konsumen. Adanya desain kemasan yang baik dapat membuat konsumen selalu ingat mengenai produk tersebut (Samodro, 2018). Daya tarik sebuah produk tidak pernah lepas dari desain kemasan sebuah produk. Desain kemasan merupakan identitas utama yang dapat memberikan informasi perbedaan antara produk satu dengan produk lainnya (Everlin & Yosephine, 2018).

Kemasan adalah salah satu ujung tombak penjualan dalam pemasaran dan penjualan produk. Adanya kemasan memiliki peranan sangat penting yang berhubungan dengan komoditi yang dikemas dan juga sebagai nilai jual dan citra produk. Nilai jual semakin meningkat jika diberikan nilai tambah pada kemasan yang menarik dan citra produk juga meningkat dengan adanya gambaran pada konsumen yang akan memberikan kesan (Zen et al., 2017). Desain kemasan merupakan hubungan antara bentuk, struktur, bahan, warna, gambar, tipografi, dan informasi untuk membuat produk cocok dipasarkan. Faktor-faktor desain meliputi faktor pengaman, ekonomi, pendistribusian, informasi dan komunikasi, ergonomi, estetika, dan identitas (Tunky & Kohardinata, 2016).

Pada suatu produk, elemen *positioning*, *diffresiasi*, dan *brand* merupakan tiga hal utama yang harus dipertimbangkan dalam sebuah kemasan. Desain kemasan yang menarik mampu membuka ruang tersendiri pada konsumen melalui komunikasi visual (Kristiana, 2018). Tampilan kemasan yang sangat menarik bagi konsumen akan meningkatkan penjualan produk perusahaan. Tampilan kemasan yang menarik akan memberikan kesan tersendiri bagi para konsumen yang akan digunakan dalam penentuan keputusan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk (Apriyanti, 2018).

Sidayu merupakan kota tua, jejak sejarah kabupaten Gresik tertapak jelas dikesan kadipaten Sedayu yang kini menjadi kecamatan Sidayu kabupaten Gresik. Berada dipesisir pantai utara Pulau Jawa menjadikan kecamatan Sidayu memiliki potensi hasil laut yang bisa untuk dikembangkan. Dalam mendukung perkembangan potensi hasil laut dan usaha kecil masyarakat maka diperlukan suatu organisasi yang mewadahi produk hasil usaha masyarakat. Asosiasi UMKM Sidayu merupakan perkumpulan organisasi UMKM yang ada di Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. Salah satu hasil produk unggulan UMKM yaitu kerupuk. Kerupuk menjadi produk unggulan dikarenakan beberapa faktor yakni sumber bahan baku yang melimpah menjadikan rasa kerupuk ikan Sidayu memiliki rasa dan aroma ikan kuat. Hal ini menjadikan kerupuk Sidayu memiliki nilai tersendiri dihati pelanggan. Permasalahan yang terdapat pada asosiasi tersebut berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan ketua asosiasi bahwa banyak produk yang belum memiliki kemasan yang menarik, salah satunya adalah produk kerupuk tersebut.

Kemasan yang digunakan masih berupa plastik biasa yang dipakai secara umum dalam penjualan produk kerupuk tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan tersebut ingin memberikan suatu pelatihan desain kemasan kepada pelaku UMKM agar mampu meningkatkan penjualan produk. Program pelatihan ini dilakukan melalui kegiatan pengabdian

masyarakat. Pelatihan desain kemasan menggunakan aplikasi yang mudah dipahami oleh masyarakat dan alat yang digunakan yaitu handphone yang sudah banyak dimiliki oleh masyarakat. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi canva yang dapat digunakan dalam handphone, sehingga biaya tidak terlalu mahal dan dapat digunakan secara offline.



Gambar 1. kemasan produk kerupuk UMKM sebelum Pelatihan

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan desain kemasan pada produk UMKM Sidayu, dilakukan sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan secara ceramah dan presentasi tentang apa fungsi dan pentingnya desain kemasan secara umum.
2. Memberikan pengetahuan tentang perbedaan produk dengan desain kemasan dan tanpa desain kemasan
3. Memberikan pelatihan tentang pembuatan desain kemasan.

Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat diselenggarakan di kantor Kesekretariatan Asosiasi UMKM Sidayu, Desa Mriyunan, Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari minggu tanggal 11 april 2021, pukul 13.00 – 15.00 WIB. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan desain kemasan yaitu para pelaku UMKM yang bergerak pada produksi kerupuk.

Bahan dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan desain kemasan produk pada Asosiasi UMKM Sidayu sebagai berikut :

1. Bahan :
 - Kertas
 - Gunting
 - Plastik Kemasan
2. Peralatan :
 - Ruangan untuk seminar dan pelatihan
 - LCD
 - Printer
 - Aplikasi Canva
 - Printer dan Kabel USB
 - Handphone

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul pelatihan desain kemasan pada produk Asosiasi UMKM Sidayu, diberikan penjelasan serta pengetahuan mengenai desain kemasan. terdapat 2 pemateri yaitu pemateri 1 untuk menjelaskan desain kemasan, sedangkan pemateri ke-2 menjelaskan aplikasi canva. Pemateri melakukan presentasi guna memberikan pemahaman pada pelaku UMKM khususnya yang bergerak dalam produksi kerupuk untuk lebih mementingkan kemasan dari kerupuk tersebut. Pemateri juga menyampaikan dengan adanya kemasan yang menarik membuat konsumen tertarik untuk mengambil keputusan membeli produk tersebut.



Gambar 2. Pemateri menyampaikan pengetahuan edukasi tentang desain kemasan

Pada gambar 2, selain menjelaskan mengenai desain kemasan, penjelasan juga disampaikan mengenai produk dengan desain kemasan dan produk tanpa desain kemasan. Penjelasan tersebut untuk memberikan penilaian dari pihak pelaku UMKM terhadap kedua produk tersebut. Selain itu juga, memberikan pengetahuan daya tarik konsumen untuk membeli produk tersebut. Desain kemasan juga sebagai identitas terhadap kepemilikan produk tersebut.

Pada Presentasi selanjutnya menjelaskan mengenai aplikasi canva dalam melakukan desain kemasan produk. Pemateri menjelaskan mengenai fungsi-fungsi yang ada dalam aplikasi canva. Aplikasi ini dipilih karena kemudahan dalam penggunaan untuk melakukan desain kemasan tanpa membutuhkan banyak peralatan teknologi. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, penggunaan aplikasi canva dilakukan dengan menggunakan *handphone* sebagai sarana untuk desain kemasan. *Handphone* dipilih karena sudah banyak dimiliki oleh masyarakat dan penggunaan aplikasi canva dilakukan secara *offline* sehingga biaya tidak mahal.



Gambar 3A. Pemateri ke-2 menjelaskan aplikasi canva



Gambar 3B. Aplikasi canva

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan praktek pembuatan desain kemasan dengan menggunakan aplikasi canva. Semua pemateri membantu proses instalasi pada *handphone* masing-masing peserta. Kegiatan selanjutnya melakukan proses desain kemasan menggunakan aplikasi canva. Desain kemasan yang dibuat sesuai dari keinginan dari peserta.



Gambar 4. peserta didampingi pemateri membuat desain kemasan dengan aplikasi canva

Berikut merupakan salah satu hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan desain kemasan yang dilakukan di Asosiasi UMKM Sidayu yaitu :



Gambar 5. Hasil pelatihan desain kemasan produk kerupuk UMKM

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM yang bergerak pada produksi kerupuk di Asosiasi UMKM Sidayu, sudah mulai mengerti mengenai pentingnya desain kemasan pada produk. selain itu, para pelaku UMKM dapat mengetahui aplikasi yang mudah seperti aplikasi canva yang dapat digunakan secara mudah dalam pembuatan desain kemasan dan tidak membutuhkan biaya yang mahal. Pelaku UMKM juga mulai mengerti mengenai cara menarik minat konsumen dengan desain kemasan yang meningkatkan penjualan produk. Pelaku UMKM juga mulai mengerti bahwa dengan adanya desain kemasan memberikan identitas tentang kepemilikan produk tersebut. Kegiatan pelatihan sangat diminati oleh para peserta sehingga ketua Asosiasi UMKM Sidayu ingin kegiatan ini terus berlanjut terhadap produk lainnya. Setelah kegiatan ini selanjutnya peserta dapat mengembangkan kembali dari materi yang telah diberikan, baik dalam penggunaan aplikasi canva, pembuatan desain yang lebih unik dan variatif serta mencari sumber referensi dari UKM yang berbeda untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20–27.
- Erlyana, Y. (2018). Analisis Peranan Desain Kemasan Terhadap Brand Identity Dari Sebuah Produk Makanan Lokal Indonesia Dengan Studi Kasus: Produk Oleh-Oleh Khas Betawi 'Mpo Romlah.' *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development Universitas*, (September), 1079–1097.
- Erlyana, Y. (2019). Pengaruh Desain Kemasan Produk Lokal Terhadap Minat Beli Menggunakan Model View: Studi Kasus Keripik Maicih. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 302–308.
- Everlin, S., & Yosephine, C. (2018). Analisis Desain Kemasan Yogurt Drink 'Cimory.' *Titik Imaji*, 1(2), 109–121.
- Kristiana, N. (2018). Aplikasi Gestalt pada Desain Label Kemasan Produk Aqua. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 4(01), 1–13.
- Prasetya, A. J., Laksono, Y. T., & Hidayat, W. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pengembangan Marketing Website Dan Desain Kemasan Pada Ukm Bumi Cipta Sejahtera Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM17)*, 05(01), 92–98.
- Samodro. (2018). Upaya Meningkatkan Daya Tarik Produk Makanan Dan Minuman Oleh-Oleh Di Tempat Destinasi Wisata Melalui Kajian Tanda Pada Desain Kemasan. *Widyakala*, 5(1), 66–76.
- Tunky, H., & Kohardinata, C. (2016). Perancangan Desain Kemasan Pada Merk Keripik Pisang Bananation di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(1), 567–583.
- Zen, H. Z., Satriardi, Dermawan, D., Anggraini, A. D., Meirizha, N., & Yul, A. F. (2017). Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. *Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 1(2), 12–15.